

Strategi Digital Marketing Black Garlic Bali dengan Website dan Sosial Media

¹I Gede Totok Suryawan, ²I Putu Agus Eka Darma Udayana

STMIK STIKOM Indonesia^{1,2}

Email: totok.suryawan@gmail.com

ABSTRAK

Black Garlic Bali (BGB) merupakan salah satu usaha kecil yang dimiliki oleh kelompok masyarakat di Banjar Sangging Desa Kelanting Kecamatan Kerambitan Tabanan Bali. Produk BGB adalah hasil olahan dari bawang putih mentah menjadi fermentasi *black garlic*. BGB mampu memproduksi fermentasi *black garlic* dengan baik sehingga produknya bisa diterima di pasar. Proses produksi yang baik saat ini belum didukung dengan media pemasaran yang memadai dimana saat ini produk hanya dipasarkan di *marketplace* dan tidak ada media pemasaran online lain yang dimiliki sehingga *brand* BGB belum begitu dikenal masyarakat. Untuk menyelesaikan masalah tersebut pada kegiatan PKM ini telah diberikan sebuah website untuk BGB yang bisa diakses di laman <http://blackgarlicbali.com>, telah dilakukan kegiatan pelatihan pengelolaan website, pelatihan pengelolaan media sosial, serta pelatihan pengelolaan *listing* di *google my business*. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah untuk membantu menyediakan media pemasaran produk BGB. Metode pelaksanaan yang digunakan berupa pelatihan dengan melaksanakan ceramah, praktek dan diskusi terkait materi pelatihan yang diberikan. Hasil dari kegiatan PKM ini, saat ini mitra telah memiliki website, akun halaman facebook dan instagram. Dari hasil evaluasi yang dilakukan mitra sudah bisa melakukan pengelolaan website, manajemen konten media sosial, manajemen *google my business*, serta membuat iklan di *google ads*.

Kata kunci : Program Kemitraan Masyarakat, Black Garlic Bali, Kelompok Usaha Masyarakat, Digital Marketing.

ABSTRACT

Black Garlic Bali (BGB) is a small business owned by a community group in Banjar Sangging, Kelanting Village, Kerambitan District, Tabanan Bali. BGB product is a product that is processed from raw garlic to fermented black garlic. BGB is able to produce fermented black garlic well so that its products can be accepted in the market. The current good production process has not been supported by adequate marketing media where currently the product is only marketed in the marketplace and no other online marketing media are owned so that the BGB brand is not well known to the public. To solve this problem in this PKM activity, a website for BGB has been provided which can be accessed on the <http://blackgarlicbali.com> page, training activities on website management, training on social media management, and training on listing management on google my business. The purpose of implementing this PKM activity is to help provide marketing media for BGB products. The implementation method used is in the form of training by carrying out lectures, practices and discussions related to the training material provided. As a result of this PKM activity, currently partners have websites, Facebook

page and Instagram accounts. From the results of the evaluation conducted by partners, they are able to manage websites, social media content management, google my business management, and create advertisements on google ads.

Keywords: Community Partnership Program, Black Garlic Bali, Community Business Group, Search Engine Marketing Optimization.

PENDAHULUAN

Bawang putih (*Allium Sativum*) telah lama digunakan sebagai pemberi aroma dan berpotensi untuk mencegah serta menyembuhkan berbagai penyakit. Banyak studi terbaru menunjukkan efek farmakologis bawang putih, seperti antibakteri, antijamur, hipolipidemik, hipoglikemik, antitrombotik, antioksidan dan antikanker (Song, 2001). Umbi bawang putih mengandung zat aktif *allicin* yang memiliki efek bakteristatis dan bakterisidal (Untari, 2010). Jenis bawang putih yang banyak ditemui di Indonesia adalah Lumbu hijau, Lumbu kuning, Cirebon, Tawangmangu, jenis *Ilocos* dari Filipina dan jenis Thailand. Lumbu hijau merupakan varietas unggul yang memiliki potensi produksi tinggi dan dianjurkan untuk ditanam (Rukmana, 2012).

Bawang putih dapat diolah dengan cara fermentasi dan menghasilkan bawang hitam atau *black garlic*. *Black garlic* merupakan produk fermentasi dari bawang putih yang dipanaskan pada suhu 60 – 80°C dengan kelembaban 70 – 80% dari suhu kamar selama satu bulan (Wang et al, 2010). *Black garlic* memiliki warna hitam, ringan karena kadar airnya berkurang dan mempunyai aroma serta rasa yang tidak terlalu menyengat seperti bawang putih. Dalam bawang putih hitam, *S-allylcysteine* membantu penyerapan *allicin* sehingga metabolisme perlindungan terhadap infeksi bakteri menjadi lebih mudah. Hasil penelitian Lee (2009) menyebutkan nilai TEAC antioksidan bawang putih dan *black garlic* adalah $13,3 \pm 0,5$ dan $59,2 \pm 0,8$ $\mu\text{mol} / \text{g}$ basah. *Black garlic* mempunyai aktivitas antioksidan lebih kuat dari bawang putih

sehingga bisa digunakan untuk mencegah komplikasi diabetes.

Black garlic memiliki sifat antibakteri lebih kuat, serta antioksidan 2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan bawang putih biasa karena mengandung *S-allylcysteine* (Anonim, 2013). Hasil penelitian Bae dkk (2014), semakin lama waktu fermentasi *black garlic* maka kandungan *Sallylcysteine* (SAC) semakin meningkat. Dengan adanya senyawa antibakteri yang lebih tinggi dari bawang putih diharapkan dapat lebih efektif untuk mengatasi prokariotik patogenik penyebab penyakit. Prokariotik patogenik adalah penyebab sekitar separuh diantara semua penyakit manusia, seperti halnya pada kulit (impetigo, furunkel, infeksi luka), pernafasan (pneumonia, abses paru- paru), tulang (osteomielitis dan artritis septik), traktus gastrointestinal (keracunan makanan) (Elliott dkk, 2013).



Gambar 1. Black Garlic

Dengan banyaknya manfaat yang dimiliki oleh olahan fermentasi bawang putih yaitu *Black Garlic*, ibu Made Suriani bersama ibu-ibu PKK yang berada di Br. Sangging Desa Klanting, Kerambitan, Tabanan mengembangkan usaha fermentasi bawang putih yang diberi nama *Black Garlic* Bali. Untuk dapat mengolah

dari bawang putih mentah menjadi fermentasi *black garlic* dibutuhkan proses yang cukup panjang dengan total pengolahan sampai 15 hari. Proses pengerjaan untuk membuat fermentasi bawang putih ini dimulai dengan membersihkan bawang putih, lalu dilanjutkan dengan menyiapkan *rice cooker* untuk penghangatan bawang putih sampai menjadi *black garlic*. Untuk dapat menjadi produk *black garlic* bawang tersebut harus dihangatkan pada *rice cooker* dengan suhu kisaran 60 derajat *celcius* selama 14 hari atau selama 2 minggu. Setelah melalui proses fermentasi selama 14 hari *black garlic* tersebut harus dimasukkan ke alat dehidrator selama sehari untuk menghilangkan kadar air yang tersisa dari proses fermentasi menggunakan *rice cooker*. Ketika *black garlic* sudah memiliki kadar air yang minimum, selanjutnya barulah *black garlic* tersebut dilakukan *packaging* untuk siap dipasarkan. Berikut gambar 2, 3, 4, 5 menunjukkan proses pengolahan dan alat yang digunakan untuk membuat *black garlic*.



Gambar 2. Proses Pembersihan Bawang Putih



Gambar 3. Rice Cooker Untuk Fermentasi Bawang Putih



Gambar 4. Persiapan Fermentasi Bawang Putih Selama 14 hari Pada Rice Cooker



Gambar 5. Dehidrator Untuk Pengurangan Kadar Air Black Garlic

Untuk saat ini penjualan *black garlic* karya ibu Made Suriani dilakukan melalui media offline maupun *online*. Untuk pemasaran online Made Suriani sebenarnya sudah melakukan pemasaran pada *marketplace Shopee*, namun penjualan yang didapatkan melalui *marketplace* tersebut belum maksimal. Jika dilihat dari pasar Indonesia peminat *black garlic* sebenarnya cukup banyak seperti halnya terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Permintaan Black Garlic

Berdasarkan gambar 6, jika dilihat penjualan *black garlic* pada *marketplace Shopee* yang mencapai 2,7 ribu terjual, tentunya dapat disimpulkan produk ini memiliki pasar di Indonesia. Untuk dapat

bersaing dengan penjual lainnya, tentunya diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing untuk memasarkan produk yang telah dibuat. Masalah SDM ini merupakan hal yang wajar terjadi pada kelompok usaha *Black Garlic* Bali ini dikarenakan sebagian besar anggotanya merupakan ibu-ibu yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang memadai, dimana mereka belajar secara mandiri terkait dengan penguasaan teknologi serta dibantu oleh anak mereka untuk pemasaran secara *online*. Kondisi SDM tersebut sebenarnya adalah ancaman terbesar pertumbuhan usaha *Black Garlic* Bali untuk bisa dikenal oleh masyarakat luas.

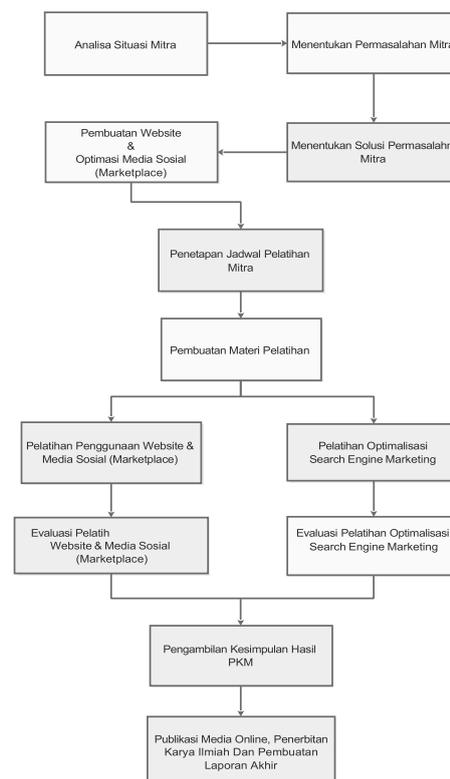
Berdasarkan permasalahan tersebut, kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan usaha *Black Garlic* Bali adalah penyediaan *website* dan media sosial untuk pemasaran produk seperti halnya *facebook marketplace* sebagai sarana promosi dari produk *Black Garlic* Bali. Setelah memiliki sarana promosi berupa *website* selanjutnya diberikan pembinaan kepada SDM pengelola untuk mengelola dan mengoptimalkan sarana promosi yang ada, dengan sarana *website*, sosial media dan optimalisasi penggunaan sarana tersebut diyakini akan bisa membantu menunjang perkembangan *Black Garlic* Bali.

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh *Black Garlic* Bali adalah belum adanya media promosi sebagai sarana untuk memperkenalkan *Black Garlic* Bali ke masyarakat baik media *offline* maupun online, serta Keterbatasan SDM terkait dengan penguasaan dan penerapan teknologi informasi khususnya *website* dan sosial media.

METODE

Pelaksanaan PKM pada *Black Garlic* Bali dilaksanakan menggunakan metode pelatihan dengan melaksanakan ceramah, praktek dan diskusi terkait materi pelatihan yang telah dilaksanakan. Gambar 7 adalah detail proses pelaksanaan PKM dari analisis permasalahan mitra sampai penerapan metode pelatihan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.



Gambar 7. Diagram Alur Program PKM

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan membantu mengembangkan media promosi berupa *website* dan penggunaan media sosial, melakukan pelatihan optimalisasi pengelolaan *website* dan sosial media, serta optimalisasi *search engine marketing*.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM pada *Black Garlic* Bali telah selesai dilaksanakan sesuai dengan metode pelaksanaan, dengan agenda sebagai berikut:

Pembuatan Website Dan Sosial Media

Pada kegiatan PKM ini telah diberikan sebuah *website*, *domain* dan *hosting* setahun kepada mitra dengan alamat <http://blackgarlicbali.com>. Berikut Gambar 8, 9, dan 10 adalah halaman *website* yang diberikan kepada mitra.



Gambar 8. Halaman Home Website



Gambar 9. Halaman Admin Website



Gambar 10. Halaman Editing Content Website

Selain membuat *website*, pada pelaksanaan PKM ini juga diberikan akun media social berupa page *facebook* dengan nama akun Black Garlic Bali dan *instagram* @bali_black_garlic. Berikut Gambar 11 adalah halaman akun *facebook* *Black Garlic* Bali dan Gambar 12 adalah halaman *instagram* *Black Garlic* Bali.



Gambar 11. Halaman Home Facebook



Gambar 12. Halaman Instagram

Pelatihan Mengelola Konten Website Dan Sosial Media

Pelatihan mengelola konten website sosial media ini dibagi menjadi beberapa sub bagian, dengan materi sebagai berikut:

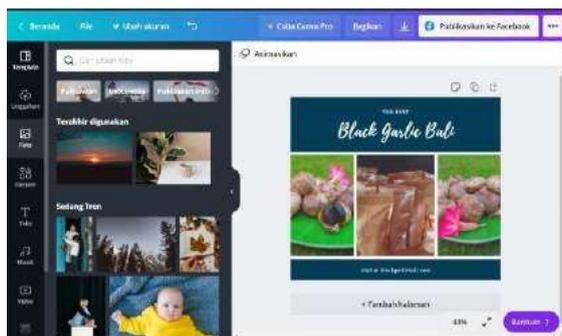
Pelatihan Pembuatan Konten Menggunakan Canva

Pada pelatihan awal mitra diberikan *coaching* terkait bagaimana membuat konten yang menarik sehingga dapat menarik perhatian konsumen. Pada pelatihan ini tools yang digunakan dalam pembuatan konten adalah *canva*. Dengan menggunakan *canva*, mitra dapat dengan mudah membuat konten sesuai dengan kebutuhan misalnya pembuatan *feed* *facebook*, *instagram story*, *Instagram post*

dan bahkan konten menarik untuk *website* dengan menggunakan *template* yang sudah tersedia pada *canva*. Berikut Gambar 13 dan 14 adalah gambar pelatihan pembuatkonten menggunakan *template* yang tersedia pada *canva* dan hasil konten yang dibuat.



Gambar 13. Pembuatan Konten Menggunakan Canva



Gambar 14. Hasil Pembuatan Konten Menggunakan Canva

Pelatihan Mengelola Website

Pada pelatihan ini, mitra diberikan *coaching* pengelolaan konten *website* <http://blackgarlicbali.com>. Pada tahap awal mitra diberikan pemahaman cara masuk pada halaman *admin website* <http://blackgarlicbali.com/wp-admin> dan mengetahui beberapa *menu* yang ada pada halaman *admin website*. Berikut Gambar 15 merupakan gambar pelatihan pengelolaan *website* menggunakan *wordpress*.



Gambar 15. Pelatihan Mengelola Halaman Website

Untuk dapat memposting informasi terkait *Black Garlic Bali*, mitra diberikan pemahaman langkah-langkah terkait menambah postingan halaman *website* dengan cara masuk ke halaman *admin*, lalu memilih *menu page* lalu memilih *add new* untuk dapat mengisi *text* dan gambar pada halaman *website*. Selain menambah postingan di halaman *website*, mitra juga diberikan pemahaman untuk membuat *slider website*, menambah *repository gambar* pada *library website* dan menyesuaikan deretan *menu* yang terdapat pada *header* halaman *website*.

Pelatihan Mengelola Sosial Media

Pada pelatihan mengelola *sosial media*, mitra diberikan *coaching* mengenai pengelolaan *account page* *facebook* dan *Instagram*. Pada pengelolaan *account facebook* mitra diberikan pemaparan dan praktikum terkait cara memposting *feed* yang sebelumnya telah dibuat menggunakan *canva*. Selain *feed*, sesuai dengan perkembangan zaman mitra dijual diperkirakan pemaparan dan praktikum terkait pembuatan *facebook story* pada akun *facebook* yang telah dibuat sebelumnya. Berikut Gambar 16 merupakan gambar pelatihan pengelolaan *media sosial*.



Gambar 16. Pengelolaan Media Sosial Facebook

Pada pelatihan pengelolaan akun instagram, mitra diberikan pemahaman danpraktek langsung untuk membuat *post* dan *story* yang menarik. Pada tahap ini untuk membuat *story* dan *post* instagram yang menarik mitra diarahkan kembali untuk editing foto yang akan di *publish* pada canva. Setelah selesai *editing* pada canva barulah foto tersebut dapat diupload pada *story* ataupun post instagram. Berikut Gambar 17 menunjukkan gambar pelatihan pengelolaan media sosial instagram.

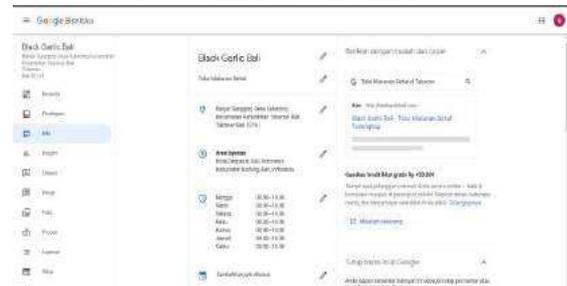


Gambar 17. Pengelolaan Media Sosisal Instagram

Pelatihan Mengelola Google My Business

Pada pelatihan ini, mitra diberikan pemahaman tentang *Google My Business*, manfaat dan langkah-langkah membuat listing di *google* menggunakan *Google My Business*. Mitra diberikan *coaching* langkah-langkah pembuatan *listing* pada *google* menggunakan *Google My Business*, mulai dari pembuatan *email google*, penentuan koordinat lokasi mitra, deskripsi

serta foto-foto terkait usaha mitra.



Gambar 18. Hasil Pelatihan Google My Business

Selain membuat listing di *google* pada pelatihan ini juga diberikan pendampingan pembuatan iklan di *Google Ads* mulai dari membuat judul iklan, subjudul, deskripsi, anggaran hingga metode pembayaran iklan.



Gambar 19. Photo Bersama Mitra

Dapat dilihat gambar 18 menunjukkan hasil pelatihan pendaftaran listing *Black Garlic Bali* di *Google My Business*, dan gambar 19 merupakan foto bersama mitra PKM.

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Secara umum kegiatan PKM ini dibagi menjadi tiga capaian evaluasi yaitu membantu mengembangkan media promosi berupa website dan pembuatan akun media sosial, mengadakan pelatihan pengelolaan website dan media sosial, mengadakan pelatihan search engine marketing. Pada awalnya mitra *Black Garlic Bali* belum memiliki media promosi berupa *website* dan akun media sosial, maka untuk mengatasi masalah tersebut dan

membantu untuk media promosi pemasaran pada kegiatan PKM ini sudah dibuatkan *website* untuk usaha mitra pada alamat <http://blackgarlicbali.com/> dan mitra jugasudah memiliki akun sosial media instagram yang bisa diakses pada halaman https://www.instagram.com/black_garlic_bali/ serta facebook page yang dapat diakses pada halaman <https://www.facebook.com/Black-Garlic-Bali-102609881344621>. Setelah *website* tersedia untuk usaha mitra pada dasarnya kondisi mitra sebelum dilaksanakan kegiatan PKM adalah SDM yang dimiliki oleh mitra tidak mengerti tentang *Content Management System* (CMS), mitra tidak mengerti tentang jenis-jenis akun instagram dan tidak mengerti tentang perbedaan antara akun *facebook* personal dengan *facebook page*. Setelah dilaksanakan pelatihan pengelolaan *website* dan media sosial, mitra mengerti apa itu CMS, bisa mengelola *content website* menggunakan CMS Wordpress, mengerti perbedaan dan keuntungan menggunakan akun bisnis instagram dan mengerti perbedaan serta keuntungan menggunakan *facebook page* untuk bisnis. Kegiatan terakhir yang dilakukan pada kegiatan PKM ini adalah pelatihan *search engine marketing*, pelatihan ini dilaksanakan karena mitra tidak mengerti tentang *Search Engine Marketing* (SEM), dan *Search Engine Optimization* (SEO). Sebelum dilaksanakan PKM, mitra belum mengenal *Google my Business* dan usaha mitra

belum terdaftar di *Google my Business*, serta mitra tidak mengerti cara beriklan di *google adword / facebook add / instagram*. Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, saat ini mitra sudah mengerti tentang SEM, dan SEO serta perbedaannya. Mitra juga mengenal *Google my Business*, dan usaha mitra sudah terdaftar di *Google* serta mitra sudah mengerti cara beriklan di *google adword / facebook add / instagram*.

SIMPULAN

Pada kegiatan PKM ini telah dibuat media promosi Black Garlic Bali berupa *website* dan akun *facebook page, instagram bisnis, dan google my business*. Dari hasil evaluasi yang dilakukan mitra sudah bisa melakukan pengelolaan *website*, manajemen konten media sosial, manajemen *google my business*, serta membuat iklan di *google ads*. Pelatihan pada kegiatan PKM ini hanya dilakukan satu kali untuk masing-masing materi, kedepan bisa dilakukan pendampingan yang intensif kepada mitra sehingga masalah-masalah yang dinamis bisa diselesaikan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STMIK STIKOM Indonesia, LPPM STMIK STIKOM Indonesia yang telah memberikan pendanaan dalam pengabdian masyarakat ini, rekan – rekan yang telah membantu dan mendukung kegiatan pengabdian ini, serta tidak lupa kepada tim *Black Garlic* Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anomsari, Ariati., Setyaningrum, Ratih. 2014. Perancangan WEB dalam rangka Peningkatan Kinerja UKM Batik Semarang. Seminar Nasional Teknologi Infformasi & Komunikasi Terapan 2014 (SEMANTIK 2014). Semarang, 15 November 2014.
- Bae, Sang Eun., Seung Yong Cho, Yong Duk Won, Seon Ha Lee, Hyun Jin

- Park. 2014. "Changes In S-Allyl Cysteine Contents And Phsicochemical Properties Of Black Garlic During Heat Treatment". LWT – Food Science And Technology, Vol.55. Hal: 397-402.
- Elliott, Tom et al. 2013. Mikrobiologi Kedokteran & Infeksi. Jakarta: EGC
- Gunarsih, Tri, Utami, Ristianawati Dwi, Yusup. 2011. Pengaruh Desain Webdan Kualitas Informasi TerhadapMinat Pembelian pada Toko Online. <http://uty.ac.id/2011/08/pengaruh-desain-web-dan-kualitas-informasi-terhadap-minat-pembelian-pada-toko-online/>. Diakses 29 Oktober 2019.
- Jauhari, J. 2010. "Upaya Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dengan Memanfaatkan E- Commerce". Jurnal Sistem Informasi, 2(1), 159–168. <https://doi.org/ISSN> Online : 2355-4614.
- Rukmana, Rahmat. 2012. Budidaya Bawang Putih. Yogyakarta: Kanisius
- Suharto, Mohamad., Ardianto, Deni Tri., Ismail, Anugrah Irfan., Prameswari, Nadia Sigi. 2017. Pelatihan Pengelolaan Website Toko Online Bagi UMKM di Kawasan Pasar Tradisional Klewer Surakarta sebagai Strategi Menghadapi Masyarakat EKonomi Asean (MEA). Demandia Volume 2 No. 29 April 2019 (229-245).
- Supardi, J., dan Does, V. 2009. "Rancang Bangun Collaborative System Pemasaran Hotel Secara on-Line Dengan". Jurnal Sistem Informasi (JSI), 1(2), 55–61.
- Suryawan I.G.T, Udayana I.P.A.E.D. 2020 "Pelatihan Pengelolaan Website, Media Sosial, dan Google my Business di Kintamani Edelweiss Park". Jurnal Widyabhakti, 2(2), 93-99.<http://widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/167>
- Song, K. and J. A. Milner. 2001. "The Influence Of Heating On The Anticancer Properties Of Garlic". Journal of Nutrition, vol. 131: 1054S – 1057S.
- Untari, Ida. 2010. "Bawang Putih Sebagai Obat Paling Mujarab Bagi Kesehatan". JurnalGaster, Vol.7 (1). Hal: 547 –554.